

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Buah-buahan merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan di Indonesia. Buah-buahan tidak selalu dikonsumsi dalam bentuk segar, namun dapat juga dikonsumsi dalam bentuk olahan seperti sari buah, sirup, dan *jelly*. Secara umum, tujuan pengolahan buah segar adalah untuk memperpanjang umur simpan, meningkatkan karakteristik sensoris, dan meningkatkan nilai jual. Pengolahan buah juga bertujuan untuk menghasilkan produk inovatif dengan kandungan gizi dan cita rasa yang baik.

Salah satu produk olahan buah segar yang dikenal secara luas oleh masyarakat Indonesia adalah *jelly*. Menurut Jumri, dkk. (2015), *jelly* merupakan makanan setengah padat yang dibuat dari sari buah, gula, dan bahan pembentuk gel seperti karagenan. *Jelly* bergizi tinggi karena kaya akan karbohidrat, vitamin, mineral dan serat. Produk *jelly* disukai oleh semua kalangan masyarakat, khususnya anak-anak karena rasanya manis dan teksturnya yang kenyal. Selain itu, kenampakan *jelly* yang berwarna-warni juga turut meningkatkan daya tarik produk.

Minuman berkarbonasi atau minuman bersoda merupakan salah satu minuman ringan yang sangat populer di Indonesia. Hal ini dibuktikan dari jumlah dan macam minuman berkarbonasi di peredaran yang terus meningkat. Menurut Mulyanti (2015), minuman ringan yang beredar di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 48,57% setiap tahunnya. Minuman berkarbonasi adalah minuman yang mengandung gas karbondioksida murni. Pembuatan minuman berkarbonasi meliputi proses

pencampuran karbondioksida ke dalam larutan dengan tekanan tinggi yang bertujuan untuk memberi rasa segar dan meningkatkan umur simpan karena dapat mencegah pertumbuhan mikroorganisme.

Survei peluang pasar dilakukan secara acak pada 125 responden di wilayah Jawa Timur. Sebesar 53,6% responden adalah wanita dan 46,4% adalah laki-laki dengan kisaran usia 12-25 tahun dan tingkat pendidikan minimal sekolah dasar (SD). Berdasarkan hasil survei peluang pasar yang dilampirkan pada Appendix A, dapat diketahui bahwa sebesar 53,6% responden menyukai minuman bersoda dan sebesar 61,6% responden tertarik untuk mengonsumsi minuman soda yang dikombinasikan dengan *jelly* buah. Hal ini menjadi dasar pertimbangan pembuatan “Sunset Cocktail”, yaitu produk minuman berupa campuran dari *jelly* buah, sirup, dan air soda. Kata “*Sunset*” terinspirasi dari gradasi warna minuman yang dihasilkan menyerupai suasana sore hari. Kata “*Cocktail*” dipilih karena minuman akan dicampur dengan air berkarbonasi sehingga memiliki sensasi serupa dengan minuman *cocktail*. Minuman “Sunset Cocktail” dikemas dalam botol *polyethylene terephthalate* (PET) berukuran 250 ml. Produk minuman dengan volume 250 ml dapat dikonsumsi untuk sekali minum sehingga lebih efisien. Pemilihan volume botol juga didukung oleh hasil survei peluang pasar yaitu sebesar 45,8% dari 125 responden memilih 250 ml sebagai ukuran volume minuman yang paling ideal.

Buah yang digunakan dalam pembuatan *jelly* adalah buah semangka dan nanas karena mudah diperoleh dan harganya cukup terjangkau. Selain itu pemilihan jenis buah yang digunakan dalam pembuatan minuman “Sunset Cocktail” juga didasarkan dari hasil survei peluang pasar yang telah dilakukan sebelumnya. Buah semangka dan nanas merupakan jenis buah yang paling diminati masyarakat, dibuktikan dari perolehan persentase *voting* tertinggi yaitu secara berturut-turut sebesar 29,7% dan 26,7% dari

125 responden. Jenis buah lain seperti buah naga, jeruk, melon, mangga, leci, dan lemon tidak dipilih sebagai bahan baku dalam pembuatan “Sunset Cocktail” karena kurang diminati masyarakat. Hal ini dibuktikan dari perolehan persentase voting yang rendah (<15%).

Kapasitas produksi “Sunset Cocktail” adalah 200 botol dalam satu hari dengan volume sebesar 250 mL/botol. Kapasitas produksi sebesar 50 liter/hari merupakan hasil kombinasi antara dua produk dimana 100 botol merupakan “Sunset Cocktail Summer” dengan bahan dasar sari buah semangka dan sirup mangga sedangkan 100 botol merupakan “Sunset Cocktail Twilight” dengan bahan dasar sari buah nanas dan sirup anggur. Segmen pasar yang dituju oleh produk “Sunset Cocktail” adalah masyarakat dengan kelas ekonomi menengah ke atas mengingat harga jual yang ditetapkan cukup tinggi.

1.2. Tujuan Penulisan

- a. Melakukan perencanaan produksi dan analisa kelayakan usaha “Sunset Cocktail” dengan kapasitas 50 liter/hari.
- b. Melakukan realisasi perencanaan produksi yang telah dibuat.
- c. Melakukan evaluasi terhadap realisasi usaha “Sunset Cocktail”.